UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analysis of the Potential for PT Pupuk Indonesia to Diversify into Industrial Microbiology Industry
Alya Azzahra Khairunnisa, Prof. Amin Wibowo, S.E., M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

PT Pupuk Indonesia (PTPI) faces challenges in accelerating its business growth rate amidst rising national food demand and long-term soil degradation associated with intensive chemical fertilizer use. This study aims to analyze the strategic feasibility of PTPI's diversification into the industrial microbiology industry, specifically the bio-stimulant segment. The research adopts a qualitative descriptive case study approach, applying Porter's Three Essential Tests of Diversification: Industry Attractiveness Test, Cost of Entry Test, and Better-Off Test. Data were collected through semi-structured interviews, expert questionnaires, and secondary data reviews.

The results indicate that the bio-stimulant segment is assessed as moderately attractive, supported by a low threat of new entrants due to high technical and regulatory entry barriers. Financial analysis shows that both internal development and joint venture (JV) scenarios are financially feasible, but the JV strategy is more favorable due to higher capital efficiency and a more resilient risk profile against exchange rate fluctuations. The Better-Off Test identified optimal synergies in firm infrastructure, risk and compliance management, procurement, marketing, and service. The study concludes that diversification into the bio-stimulant segment is a strategically relevant opportunity and recommends a joint venture strategy as the preferred entry pathway to bridge technology gaps and accelerate market penetration.

Keywords: Strategic Diversification, Industrial Microbiology, Bio-stimulants, PT Pupuk Indonesia, Porter's Three Tests.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analysis of the Potential for PT Pupuk Indonesia to Diversify into Industrial Microbiology Industry
Alya Azzahra Khairunnisa, Prof. Amin Wibowo, S.E., M.B.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

PT Pupuk Indonesia (PTPI) menghadapi tantangan dalam mengakselerasi laju pertumbuhan bisnis di tengah peningkatan permintaan pangan nasional serta degradasi tanah jangka panjang akibat penggunaan pupuk kimia intensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan strategis diversifikasi PTPI ke dalam industri mikrobiologi industri, khususnya pada segmen bio-stimulan. Metodologi yang digunakan adalah studi kasus deskriptif kualitatif dengan menerapkan Tiga Uji Esensial Diversifikasi Porter: Uji Daya Tarik Industri, Uji Biaya Masuk, dan Better-Off Test. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, kuesioner pakar, dan ulasan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa segmen bio-stimulan dinilai cukup menarik (moderately attractive), didukung oleh rendahnya ancaman pendatang baru karena hambatan masuk yang tinggi terkait teknologi dan regulasi. Analisis keuangan menunjukkan bahwa skema pengembangan internal maupun usaha patungan (joint venture) keduanya layak secara finansial, namun strategi usaha patungan lebih disukai karena efisiensi modal yang lebih tinggi dan profil risiko yang lebih tangguh terhadap fluktuasi nilai tukar. Better-Off Test mengidentifikasi sinergi optimal pada aspek infrastruktur perusahaan, manajemen risiko dan kepatuhan, pengadaan, pemasaran, dan layanan pelanggan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diversifikasi ke segmen bio-stimulan adalah peluang yang layak secara strategis dan merekomendasikan strategi usaha patungan sebagai jalur masuk utama untuk mengatasi kesenjangan kapabilitas teknologi dan mempercepat penetrasi pasar.

Kata Kunci: Diversifikasi Strategis, Mikrobiologi Industri, Bio-stimulan, PT Pupuk Indonesia, Tiga Uji Porter.